

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah disiplin ilmu yang terkait dengan memahami alam secara sistematis sehingga menjadikan IPA lebih dari sekedar menguasai sistem pengetahuan berupa fakta, konsep, tetapi prinsip, tetapi juga merupakan sebuah proses penemuan dan sikap ilmiah. IPA menurut Trowbridge dan Bybee dalam Roru, M. D., Sar'iyah, N., & Henakin, S. T. (2020) Science atau Sains adalah ekspresi hubungan dinamis, termasuk tiga faktor utama “institusi ilmiah yang ada nilai pengetahuan, ilmu pengetahuan dan metode dan proses ilmiah” berarti bahwa ilmu pengetahuan adalah produk dan proses, dan mengandung nilai.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) beserta segala aspeknya kadang mengalami beberapa kendala dalam proses pemahaman siswa terhadap topik-topik yang diajarkan. Sistem pembelajaran di masa lalu yang berpusat kepada guru sebagai sumber utama transfer ilmu kepada siswa dianggap menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman tersebut. Seringkali pembelajaran IPA tidak menggunakan media, sumber belajar dan contoh-contoh yang dekat dan mudah dikenali oleh siswa. Hal seperti inilah yang berupaya diubah dengan implementasi kurikulum baru 2013 (K13).

Begitupun dengan pembelajaran IPA di SD Negeri Buah Gede khususnya di kelas III, seringkali pembelajaran IPA tidak menggunakan media. Sistem pembelajaran IPA di kelas III hanya berpusat kepada guru sebagai sumber utama transfer ilmu kepada siswa sehingga pembelajaran kerap terlihat monoton. Padahal penggunaan media sangat penting karena dapat membantu proses belajar mengajar, sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan

pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Menggunakan media pembelajaranpun akan terlihat lebih bervariasi serta mengurangi dampak pembelajaran yang monoton.

Pada proses pembelajaran dengan implementasi menggunakan Kurikulum 2013 (K13), guru dituntut agar dapat membuat siswa aktif melaksanakan aksi belajar. Guru mengatur skenario belajar tertentu agar siswa menjalani seperangkat tindakan belajar sehingga pada akhirnya dia akan mengalami proses belajar dan dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dijalaninya. Guru dapat mengamati tindakan siswa dan memberikan penilaian dan usulan perbaikan agar pemahaman ilmu yang diperoleh siswa akan lebih baik. Salah satu faktor yang dapat membuat siswa aktif melaksanakan aksi belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Belajar IPA salah satunya mempelajari tentang keanekaragaman hayati. Indonesia merupakan negara dengan jumlah flora, fauna, serta mineral yang banyak. Keanekaragaman hayati dan tradisi kultural nenek moyang bangsa Indonesia telah menempatkan berbagai tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang secara turun-temurun digunakan. Anak-anak Indonesia perlu diperkenalkan dengan tanaman obat dalam lingkup keluarga, atau yang biasa dikenal dengan sebutan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) agar mereka tetap menghormati dan mencintai kearifan lokal yang diwariskan nenek moyang, serta mengenal dan mengetahui manfaat tanaman obat Indonesia.

Adapun di SD Negeri Buah Gede sudah diperkenalkan kepada siswa mengenai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) karena di halaman lingkungan sekolah ditanami beberapa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) seperti kunyit, jahe, dan sereh. Akan tetapi siswa masih kurang mengetahui identitas Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara langsung serta manfaat tanaman tersebut. Selaras dengan penelitian ini mengenai penggunaan media minuman tradisional dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA), karena dalam pembahasan penelitian ini terdapat

pengenalan kembali Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang merupakan salah satu bentuk kearifan lokal bangsa Indonesia. Selain itu, siswa juga perlu dilatih keterampilannya dalam ikut serta membuat minuman tradisional yang terbuat dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang nantinya minuman tersebut bisa dikonsumsi oleh siswa. Berbagai aspek pembelajaran IPA tematik dapat dijalankan berbasis tanaman obat keluarga (TOGA), mulai dari taksonomi tanaman, habitat, proses perkembangbiakan, pengambilan dan pemanfaatan komposisi senyawa bioaktif, dapat dipelajari siswa sesuai dengan tingkatannya.

Sejalan dengan ini, pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Salamah (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis tanaman obat tradisional tidak hanya mengenalkan mengenai tanaman obat tradisional saja, secara langsung mengenalkan kepada anak tentang salah satu bentuk kearifan lokal yang ada di Indonesia sehingga anak mampu menjadi agen yang mencintai, mengaktualisasikan, dan melestarikan tanaman obat tradisional sebagai salah satu bentuk kearifan lokal negara Indonesia.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Mindarti dan Nurbaeti, 2015). Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman budidaya di rumah yang berkhasiat sebagai obat. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa penyakit dengan cara menanam tanaman obat keluarga ini. Namun, lebih banyak juga orang yang menggunakan obat kimiawi untuk efek yang cepat, padahal, banyak kandungan kimia yang tidak kita ketahui di dalamnya. Kalau tanaman obat keluarga, sudah jelas semuanya alami serta dapat dikonsumsi dengan aman.

Pada penelitian ini media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA kelas III di SD Negeri Buah Gede adalah minuman tradisional dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Tema

2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, Sub Tema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Pembelajaran 3. Sebagai contoh Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang akan dijadikan sebagai objek yaitu menggunakan bahan dasar Kunyit, Jahe, Sereh, Jeruk nipis dengan pertimbangan paling mudah dikenal dengan penggunaan yang luas, serta dapat ditemukan dengan mudah di dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas III SD Negeri Buah Gede dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas III SD Negeri Buah Gede dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA.
2. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, dapat mendorong motivasi belajar dan rasa ingin tahu siswa dalam memahami manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan memanfaatkan tanaman secara baik dan benar.
2. Bagi Guru, penelitian dapat dijadikan evaluasi dalam membuat media serta rancangan belajar sehingga berkembang lebih baik dan bermanfaat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber pengembangan.

E. Definisi Istilah

1. Minuman Tradisional

Secara umum minuman adalah segala sesuatu yang dapat dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga, minuman juga merupakan kebutuhan bagi seluruh makhluk hidup begitu pula dengan manusia. Sedangkan arti tradisional menurut M Abed Al Jabiri dalam Widuri, S. A. (2022) berarti suatu kebiasaan yang berasal dari leluhur yang diturunkan secara turun–temurun dan masih dijalankan pada saat ini. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan minuman tradisional adalah segala sesuatu yang diwarisi manusia dari orangtuanya turun temurun, yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat tertentu menggunakan bahan–bahan alami seperti dedaunan, rempah–rempah, buah–buahan ataupun hasil dari pepohonan dan telah menjadi ciri khas dari suatu daerah yang memiliki cita rasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat.

2. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tumbuhan atau tanaman yang sangat dibudidayakan baik di halaman pekarangan rumah, ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dimanfaatkan masyarakat sebagai obat. Hal tersebut karena tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat memiliki kandungan atau zat aktif yang berfungsi dalam mencegah serta mengobati penyakit, baik itu penyakit yang disebabkan oleh perubahan cuaca maupun penyakit lainnya. Tumbuhan atau tanaman tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit.

3. Media Pembelajaran IPA

Media pembelajaran IPA merupakan sarana yang diperlukan guru IPA untuk membantu siswa memahami suatu konsep ketika belajar IPA, khususnya media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan siswa sekolah dasar tentang pembelajaran IPA dapat menggunakan benda konkrit atau nyata. Obyek yang dapat dipersepsikan adalah obyek seperti itu atau obyek asli tanpa modifikasi. Contoh benda konkrit antara lain rangkaian listrik, makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan, pesawat terbang sederhana, benda padat seperti batu, benda cair seperti air, dan benda gas seperti asap. Benda-benda di atas dapat dibawa ke dalam kelas untuk diamati, diklasifikasikan, diukur dan dipelajari melalui proses ilmiah lainnya.

F. Sistematika Laporan Penelitian

Struktur atau sistematika penulisan skripsi ini ada beberapa poin diantaranya adalah sebagai berikut; Judul, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi istilah, Sistematika laporan, Teori landasan, Metodologi penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan, Kesimpulan dan saran.

Pada latar belakang masalah memuat masalah yang ditemukan pada lapangan dan akan dikaji sebagai bahan penelitian yang dikuatkan beberapa teori pada pernyataan didalamnya, rumusan masalah meliputi hal-hal yang akan dicari atau tanyakan pada penelitian yang akan dilakukan dan untuk tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah atau tujuan yang akan dicapai pada penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian lebih menjelaskan tentang manfaat yang akan dirasakan oleh beberapa pihak terkait penelitian ini. Definisi istilah meliputi penjelasan lebih rinci menurut peneliti terkait variabel yang digunakan pada penelitian. Sistematika laporan memuat sistematik penulisan proposal dengan memberikan gambaran

kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh proposal. Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian yang ada keterkaitannya dengan variabel yang digunakan. Metode penelitian lebih menjelaskan kepada jenis penelitian apa yang digunakan, pada siapa dan bagaimana cara mendapatkan data penelitian. Hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya. Kesimpulan dan rekomendasi adalah bagian penutup dari penelitian yang ditulis oleh peneliti dimana isi dari penelitian telah dijabarkan dalam bab sebelumnya.